

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa rimpang kunyit dapat digunakan sebagai salep antiinflamasi melihat dari uji evaluasi yaitu uji pH, uji organoleptik, uji homogenitas dan uji daya lekat sesuai dengan syarat pembuatan salep sesuai standar SNI.

Pada uji anti inflamasi menghasilkan perubahan volume edema yang dihasilkan mulai dari konsentrasi F0, F1, F2, F3 dan kontrol positif piroxicam gel 0,5%, yang artinya rimpang kunyit dapat digunakan sebagai antiinflamasi, menghasilkan data perubahan yang cukup signifikan dilihat dari perubahan atau penurunan volume edema. Perubahan yang paling signifikan yaitu pada F3 (35%) yang menunjukkan bahwa sediaan yang konsentrasinya lebih tinggi yang mengandung lebih banyak kandungan ekstrak rimpang kunyit yang menghasilkan penyusutan volume edema lebih banyak pada hewan coba dan pada uji statistik Independent T-test menghasilkan 0,022 yang artinya memberikan pengaruh yang signifikan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian keterbatasan peneliti, maka perlu diperhatikan :

1. Sebaiknya saat penelitian seharusnya selalu memperhatikan perubahan volume edema yang dihasilkan sehingga pada proses pengukuran maupun penurunan agar penelitian yang dihasilkan maksimal.
2. Perlu dilakukan uji skrining lebih banyak lagi agar dapat dilihat dengan jelas hasil dari senyawa ekstrak rimpang kunyit (*Curcuma domestika* Val)
3. Perlu dilakukan pengembangan mengenai sediaan salep rimpang kunyit (*Curcuma domestika* Val) sebagai antiinflamasi
4. Sebaiknya lebih memperhatikan mengenai penyimpanan ekstrak rimpang kunyit agar tidak terkontaminasi cairan atau larutan lain.